

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Dalam hal ini akan langsung mengamati orang-orang yang menjadi pengemis dan pengamen.

Penelitian ini termasuk penelitian hukum empiris, dengan mengkaji permasalahan dengan metode pendekatan perundang-undangan dan pendekatan fakta berdasarkan data yang diperoleh langsung melalui pengamatan dilapangan dan wawancara dengan dinas terkait. Suatu kegiatan penelitian dengan mengambil masyarakat sebagai obyek penelitian dengan maksud menyelidiki respon atau tingkat kepatuhan masyarakat terhadap hukum, maka penelitian ini disebut penelitian hukum empiris atau penelitian hukum sosiologis. (Soekanto, 1984)

Dalam penelitian ini, perolehan data yang dilakukan melalui penggalian alamiah, seperti observasi, wawancara, serta pengumpulan informasi yang berkaitan dengan data penelitian dari berbagai sumber baik itu media maupun dari seseorang, serta data-data yang didapat melalui pendokumentasian, setelah itu kemudian dikembangkan berdasarkan kebutuhan penelitian. Demi mendapatkan data deskriptif tersebut dibutuhkan interaksi secara langsung antara peneliti dan informasi.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan dan dilakukan pada bulan Juli sampai September terhitung setelah seminar proposal dilaksanakan dan perbaikan-perbaikan yang peneliti lakukan.

### **3.3 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan di Kota Kendari dengan menggunakan metode pengumpulan data primer dan sekunder.

#### **a. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data yang diperoleh merupakan data yang dihasilkan dari penelitian lapangan dengan melalui observasi, wawancara langsung dan dokumentasi (Sujarweni, 2014). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan 12 informan yaitu Bapak Husni Mubaraq. S.S., M.M selaku Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial, Bapak Mahamuddin, S.Sos selaku Seksi Disabilitas (Dinas Sosial Kota Kendari). Selanjutnya wawancara dengan informan yaitu Putri, Bapak Udin, Ibu Sri, Bapak Karim dan Suci (Pengemis) selanjutnya Bapak Gafar, Egi, Agung, Ardiansyah, dan Irwan (Pengamen). Kemudian observasi secara langsung di Kantor Dinas Sosial Kota Kendari dan di kawasan perempatan jalan lampu merah, angkringan maupun tempat-tempat berkumpulnya pengemis dan pengamen di Kota Kendari.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data ini mencakup peraturan daerah,

dokumen, naskah, buku, dan hasil penelitian (Rousan, 2020). Sumber lain dari data sekunder yakni sumber-sumber yang dijadikan bahan penunjang dan sebagai pelengkap suatu analisis. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan mengkaji literature-literature yang relevan berkaitan dengan objek penelitian dengan objek penelitian harapan dapat membantu memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis pengamatan dengan menggunakan panca indera. (Sunggono, 2012). Adapun peneliti melakukan observasi di Dinas Sosial Kota Kendari dan di jalan-jalan tempat berkumpulnya pengemis ataupun pengamen.

#### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara melalui tanya jawab antara peneliti dan Kepala Bidang Rehabilitas Sosial, Seksi Disabilitas (Dinas Sosial Kota Kendari) yang bisa memberikan keterangan guna kepentingan penelitian.

Peneliti melakukan wawancara secara mendalam untuk mendapatkan data yang akurat dan jelas mengenai informasi yang dibutuhkan dari informan. Peneliti dalam proses wawancara menggunakan daftar poin-poin pertanyaan sebagai acuan peneliti, namun pertanyaan tersebut, artinya

pertanyaan dapat berkembang sesuai keadaan dan informasi yang dibutuhkan. Selain itu, pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka dan non formal, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih luas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen seperti dokumen tertulis, gambar, rekaman atau benda lainnya yang berkaitan dengan aspek yang diteliti. Penelitian ini, menggunakan metode dokumentasi menggunakan sebuah dokumen tertulis atau laporan-laporan yang berkaitan dengan pengemis dan pengamen di Kota Kendari seperti foto, rekaman, buku, dan jurnal.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono, “Teknik analisis data adalah proses perolehan data dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh”. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian bahkan diakhir penelitian. Idealnya proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau draft.

b. Reduksi Data (*Reduksi Data*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan

analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

c. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun secara sistematis akan menimbulkan adanya penarikan sebuah kesimpulan. Data-data yang disajikan selama proses penelitian kualitatif, biasanya berbentuk naratif atau bisa disebut karangan yang mengungkapkan sebuah kisah atau peristiwa, sehingga kita perlu melakukan penyederhanaan tanpa mengurangi makna dari isinya.

d. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik di antara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

### **3.6 Pengujian Keabsahan Data**

Dalam menjamin keabsahan data hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi sesuai atau relevan dengan kenyataan yang ada di lapangan diperlukan persyaratan tertentu untuk memelihara dan menjamin kebenaran data

dan informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Maka penelitian ini menggunakan cara Triangulasi.

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu guna sebagai pembanding atau pengecekan terhadap data tersebut. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori.

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber, yaitu membandingkan dan menyetik kembali derajat kepercayaan suatu informasi atau data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Dari semua sumber yang ada dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama. Jika semua data yang diperoleh dari berbagai sumber persamaan dan menghasilkan kesimpulan yang sama maka data dinyatakan benar.
- b. Triangulasi Teknik, dilakukan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara kemudian di cek kembali dengan metode observasi atau dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu, yaitu pengujian data pada berbagai sumber pada waktu yang berbeda. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga data lebih kredibel.